

## **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK DENGAN PT. WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA FINANCE TBK PERIODE 2011-2021**

**Diyah Khoirunnisa<sup>1</sup>, Intani Puteri Syarifah<sup>2</sup>, Luthfi Isnaini Afifah<sup>3</sup>, Darmawan<sup>4</sup>, Achmad Jufri<sup>5</sup>**

<sup>1-3</sup>**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
email: <sup>1</sup>nisadkhr204@gmail.com, <sup>2</sup>intaniputeri7@gmail.com, <sup>3</sup>luthfiisnaini07@gmail.com, <sup>4</sup>darmawan@uin-suka.ac.id, <sup>5</sup>achmadjufri95@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the financial performance of PT. Bank Central Asia Tbk. and PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Research is useful for the company as input on financial statements in terms of assessing the company's performance to make decisions in the future. This research is also useful for researchers to know the importance of financial statements to evaluate performance. This research uses quantitative methods. The data source used is accessed through the [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) website as the official website of Indonesia Stock Exchange. The data type used is secondary data from PT. Bank Central Asia Tbk. and PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. in the form of financial report data and annual reports that have been published from 2011 to 2021. The research period was conducted during November 2022. The analytical techniques used are liquidity ratios, solvency, and profitability. Based on the analysis of financial performance measured in the form of LDR, LAR, PR, ROA, and ROE, it can be seen that PT. Bank Central Asia Tbk. is in better condition than PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. The management of the two companies should maintain their financial performance even though it is still said to be good.*

**Keywords:** *Bank Financial Ratios, Comparative Analysis, Financial Performance*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Penelitian bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan laporan keuangan dalam hal menilai kinerja perusahaan untuk mengambil keputusan di masa mendatang. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai website resmi Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. yang berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan yang sudah dipublikasikan pada tahun 2011 hingga tahun 2021. Periode penelitian dilakukan selama bulan November tahun 2022. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berdasarkan analisis kinerja keuangan yang diukur berupa LDR, LAR, PR, ROA, dan ROE terlihat bahwa PT. Bank Central Asia Tbk. dalam kondisi lebih baik daripada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. sehingga dengan demikian PT. Bank Central Asia Tbk. memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Manajemen kedua perusahaan tersebut sebaiknya tetap mempertahankan kinerja keuangannya meskipun masih dikatakan baik.

**Kata Kunci:** *Rasio Keuangan Bank, Analisis Perbandingan, Kinerja Keuangan*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, kemunculan perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin pesat, sehingga semakin ketat pula persaingan antara perusahaan-perusahaan tersebut. Untuk tetap dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, maka diperlukan sebuah pengelolaan dengan cara yang baik, tepat, efektif dan efisien. Di dalam perkembangan perekonomian yang saat ini berubah dengan cepat dan dinamis, sebuah perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dengan cara lebih meningkatkan kinerjanya (Jumirin Asyikin, 2011). Dalam hal ini, kinerja menjadi sebuah hal penting yang harus dicapai dan ditingkatkan oleh setiap perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu prospek atau masa depan, pertumbuhan, serta perkembangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahun berjalan atau rahun sebelumnya yang biasanya digunakan untuk pedoman perusahaan pada tahun-tahun berikutnya (Ratu, 2016).

Adapun setiap perusahaan memiliki sebuah tujuan utama, yaitu tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Di dalam memperoleh laba atau keuntungan, perusahaan harus dapat meminimalkan biaya yang akan dikeluarkan demi tercapainya keuntungan yang maksimal, dengan tujuan-tujuan yang sudah ditargetkan. Hal tersebut menjadi alasan utama mengapa laporan keuangan perusahaan harus diatur sebaik mungkin (Mekel, 2014). Laporan keuangan pada dasarnya berisi catatan atau informasi mengenai aktivitas keuangan sebuah perusahaan, yang digunakan untuk melihat ataupun menilai kondisi suatu perusahaan (Meryho M Munadi, 2017). Laporan keuangan ini diperlukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan biaya yang minimal, namun dengan hasil yang maksimal. Perusahaan dengan laporan keuangan yang baik tentunya akan dapat memberikan kepercayaan terhadap calon-calon investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut (Meryho M Munadi, 2017). Dalam menganalisis sebuah laporan keuangan, maka diperlukan pengukuran rasio atau indeks-indeks yang menghubungkan dua data keuangan perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Analisis ini dapat memberikan gambaran tentang posisi serta kesehatan suatu perusahaan (Nindri Wensen S. M., 2017).

PT. Bank Central Asia Tbk. merupakan bank swasta terbesar di Indonesia yang sampai saat ini selalu menawarkan beragam solusi dalam bidang perbankan yang dapat menjawab seluruh kebutuhan finansial nasabah melalui beragam produk dan pelayanan jasa yang di milikinya. Adapun produk dan layanan jasa tersebut dinilai sangat berkualitas dan tepat sasaran (Achmad Fikri Syarif, 2018). Sedangkan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. (WOM Finance) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan sepeda motor. Sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan, perusahaan terus mengalami perkembangan dan tidak hanya melayani pembiayaan sepeda motor merek Honda, namun melayani pula pembiayaan sepeda motor merek Jepang lainnya, seperti Yamaha, Suzuki dan Kawasaki. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar perusahaan khususnya dalam pembiayaan kendaraan bermotor dan meningkatkan profit bagi perusahaan (Utami, 2021).

Kondisi persaingan bank yang begitu ketat dan ancaman bagi bank-bank yang bermasalah membuat para banker untuk bekerja keras untuk mendapatkan total asset yang lebih tinggi. Bank Central Asia memiliki aset terbesar pada masing-masing kepemilikannya sehingga dapat memimpin pangsa pasar Bank Milik Swasta di Indonesia (Nindri Wensen S. M., 2017). PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. (WOM Finance) selaku salah satu perusahaan multidana yang sudah *go public* di Indonesia. Perusahaan ini juga bergerak dalam sektor yang sama dengan PT. Bank Central Asia Tbk. Diana Bank dan Perusahaan Pembiayaan merupakan dua badan usaha yang samasama memiliki fungsi sebagai lembaga

pembiayaan dan pengelolaan kredit (Bangun, 2011). Hal ini mengikhtisarkan perlu dilakukan analisis perbandingan terkait kinerja keuangan dua perusahaan tersebut (Utami, 2021). Apabila kita hanya merujuk pada jumlah asset yang diperoleh perusahaan itu saja maka akan sangat tidak relevan bila kita mengatakan bahwa bank yang dimaksud sudah berkinerja baik. Total asset tersebut hanya bisa dijadikan acuan untuk menentukan seberapa besar perusahaan tersebut. Banyak instrumen yang dapat dijadikan alat untuk mengukur kinerja perusahaan perbankan yang salah satunya adalah melalui rasio keuangan (Nindri Wensen S. M., 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. yang dilihat dengan menggunakan 5 rasio keuangan (*Loan to Deposit Ratio, Loan to Assets Ratio, Primary Ratio, Return On Equity, Return On Asset*) pada periode 2011-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah sebuah data yang berisi laporan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Setiap perusahaan baik bank maupun nonbank akan melaporkan seluruh kegiatan keuangannya pada suatu waktu (periode) tertentu. Adapun laporan keuangan ini disusun dengan tujuan memberikan informasi keuangan serta kondisi suatu perusahaan (Mekel, 2014).

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk memudahkan suatu pengambilan keputusan serta agar dapat memahami kesehatan sebuah perusahaan (Darmawan, 2020).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan sebuah proses pengambilan keputusan secara rasional yang menggunakan hasil analisa, guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Nindri Wensen S. M., 2017).

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam suatu laporan keuangan, guna menilai kesehatan sebuah perusahaan (Nindri Wensen S. M., 2017).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah suatu analisis kuantitatif yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan, yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti efisiensi, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas (Darmawan, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan kinerja keuangan antara PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta selama bulan November 2022 sampai dengan selesai, dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari

publikasi tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. periode tahun 2011-2021.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan alat analisis rasio keuangan. Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan sebagai dasar analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. dalam penelitian ini menggunakan 5 rasio keuangan.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

### 1. Rasio Likuiditas Bank

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas dalam menilai kinerja bank antara lain:

#### a. *Loan to Deposit Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Darmawan, 2020).

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

#### b. *Loan to Assets Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan makin rendahnya tingkat likuiditas bank (Darmawan, 2020).

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 2. Rasio Solvabilitas Bank

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya, rasio yang merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut. Analisis solvabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuidasi bank (Darmawan, 2020).

#### a. *Primary Ratio*

Rasio yang mengetahui apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmawan, 2020).

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas Bank

Menurut Sofyan Marwansyah dan Eka Dyah Setyaningsih, rasio profitabilitas bank adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan/laba pada periode tertentu.

#### a. Return On Equity (ROE)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir, 2008). Standar BI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No: 6/10/PBI/2004 adalah 0,5% - 1,25%.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

#### b. Return On Asset (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara *overall* (Kasmir, 2008). Standar BI untuk rasio ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No: 6/10/PBI/2004 adalah 0,5% - 1,25%.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Rasio Likuiditas Bank

#### a. Loan to Deposit Ratio (LDR)

**Tabel 1**

**Hasil Pengukuran Loan to Deposit Ratio (LDR) PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021**

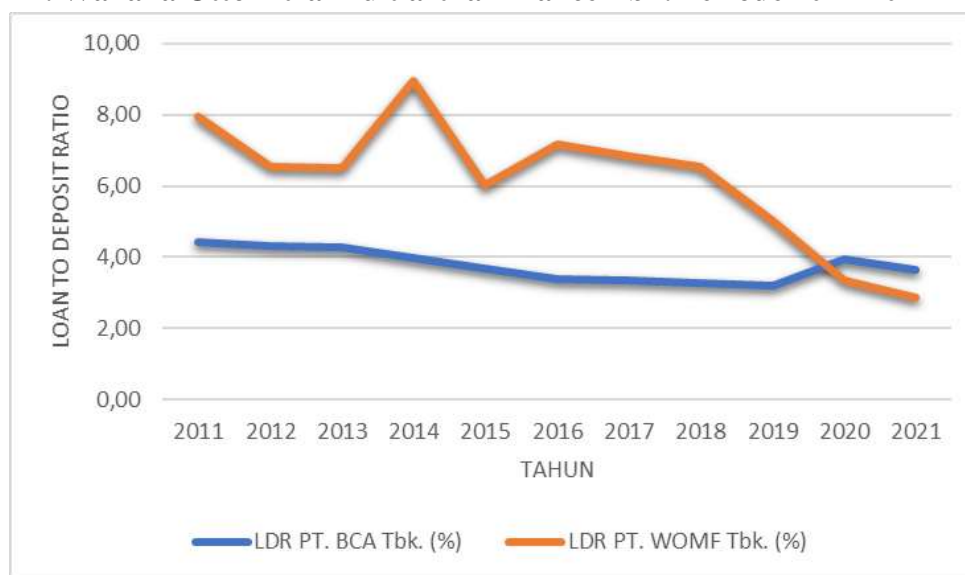
Tahun	LDR PT. BCA Tbk. (%)	LDR PT. WOMF Tbk. (%)
2011	4,44	7,95
2012	4,32	6,54
2013	4,29	6,50
2014	3,99	8,96
2015	3,70	6,02
2016	3,38	7,18
2017	3,34	6,83
2018	3,28	6,53
2019	3,18	5,03
2020	3,95	3,35
2021	3,64	2,86
Rata-rata	3,77	6,16

Sumber: Data yang diolah, 2022

Pada tabel di atas, PT. Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai LDR sebesar 4,44 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 3,64. Sedangkan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai LDR sebesar 7,95 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,86. Terlihat bahwa secara rata-rata *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dari PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. setiap tahunnya masing-masing sebesar 3,77 dan 6,16.

**Grafik 1**

**Perbandingan Loan to Deposit Ratio (LDR) antara PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021**



*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa LDR PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. selalu di atas PT. Bank Central Asia Tbk. yang menunjukkan arti bahwa kepemilikan hutang PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. lebih dominan dibandingkan PT. Bank Central Asia Tbk. Efeknya semakin tinggi LDR akan semakin meningkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang diberikan semakin meningkat, sehingga pendapatan bunga akan semakin meningkat pula (Dewi, Cipta, & Kiya, 2015). Bagi pihak manajemen sebaiknya mempertimbangkan faktor *Loan to Deposit Ratio* dalam konteks pencapaian tingkat laba yang diharapkan dengan memperhatikan tingkat efisiensi dan kualitas penyaluran kredit serta efisiensi terhadap biaya-biaya operasional dan menjaga tingkat suku bunga kredit yang ditawarkan (Hardiana, 2018).

a. *Loan to Assets Ratio (LAR)*

**Tabel 2**

**Hasil Pengukuran *Loan to Assets Ratio (LAR)* PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomira Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021**

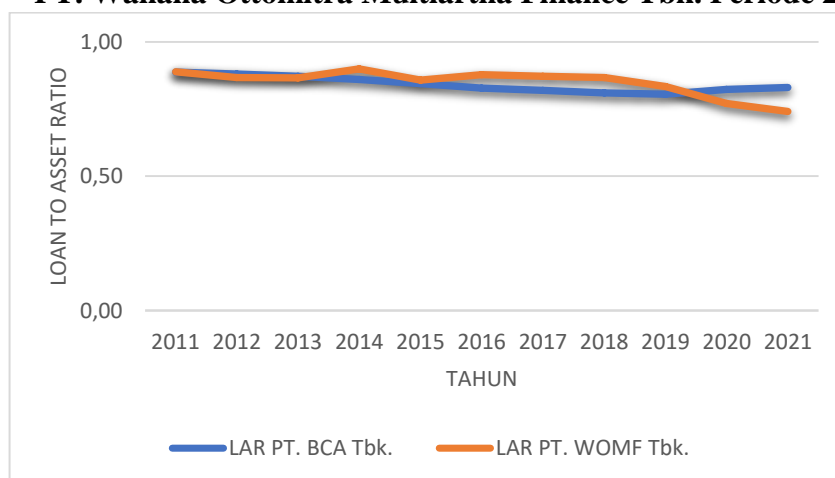
Tahun	LAR PT. BCA Tbk.	LAR PT. WOMF Tbk.
2011	0,89	0,89
2012	0,88	0,87
2013	0,87	0,87
2014	0,86	0,90
2015	0,84	0,86
2016	0,83	0,88
2017	0,82	0,87
2018	0,81	0,87
2019	0,81	0,83
2020	0,82	0,77
2021	0,83	0,74
Rata-rata	0,84	0,85

*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Pada tabel di atas, PT. Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai LAR sebesar 0,89 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,83. Sedangkan PT. Wahana Ottomira Multiartha Finance Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai LAR sebesar 0,89 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,74. Terlihat bahwa secara rata-rata *Loan to Assets Ratio (LAR)* dari PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomira Multiartha Finance Tbk. setiap tahunnya masing-masing sebesar 0,84 dan 0,85.

**Grafik 2**

**Perbandingan *Loan to Assets Ratio (LAR)* antara PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomira Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021**



*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Berdasarkan grafik di atas, PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. lebih unggul dalam memenuhi permintaan kredit melalui jaminan sejumlah aset yang dimiliki dibandingkan PT. Bank Central Asia Tbk. Semakin besar kredit yang disalurkan, maka semakin rendah risiko kredit yang mungkin dihadapi karena kredit yang disalurkan didanai dengan aset yang dimiliki (Dendawijaya, 2005). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka memperkecil dan menghindari terjadi kredit bermasalah kemudian hari, pihak bank sudah seharusnya melakukan analisis terlebih dahulu secara tepat dan akurat mengevaluasi dalam rangka melakukan penilaian kelayakan pemberian kredit angsuran lainnya tersebut serta menerapkan prosedur pemberian kredit dengan tepat (Siagian, 2018).

## 2. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas Bank

### a. Primary Ratio (PR)

**Tabel 3**

**Hasil Pengukuran *Primary Ratio* PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021**

Tahun	PR PT. BCA Tbk.	PR PT. WOMF Tbk.
2011	0,11	0,11
2012	0,12	0,13
2013	0,13	0,13
2014	0,14	0,10
2015	0,15	0,14
2016	0,17	0,12
2017	0,18	0,13
2018	0,18	0,13
2019	0,19	0,17
2020	0,17	0,23
2021	0,17	0,26
Rata-rata	0,15	0,15

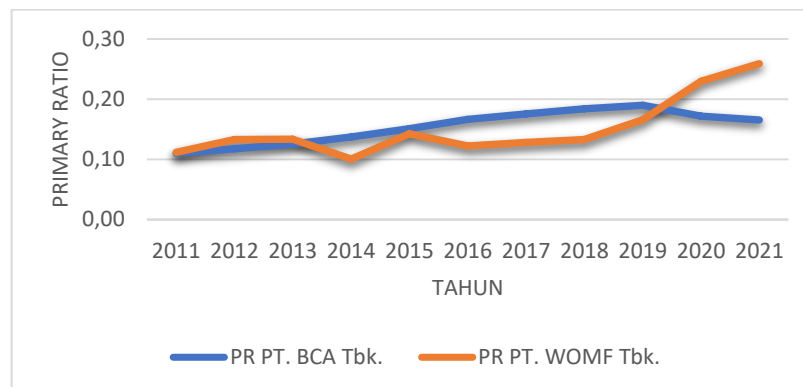
*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Pada tabel di atas, PT. Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai *Primary Ratio* sebesar 0,11 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,17. Sedangkan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai *Primary Ratio* sebesar 0,11 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,26. Terlihat bahwa secara rata-rata *Primary Ratio (PR)* dari PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. setiap tahunnya masing-masing sebesar 0,15 dan 0,15.



### Grafik 3

#### Perbandingan *Primary Ratio* antara PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021



Sumber: Data yang diolah, 2022

Berdasarkan grafik di atas, PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. memiliki rata-rata *primary ratio* yang sama, namun pada PT. Bank Central Asia Tbk. cenderung stabil dalam mengelola keuangan perusahaan walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan sehingga permodalan yang dimiliki sudah memadai. Kestabilan ini disebabkan karena stabilnya komponen ekuitas yang berupa modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, saldo laba yang ditentukan penggunaannya, dan saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya. Pihak manajemen harus selalu menjaga kestabilan dan lebih meningkatkan kinerja yang dimiliki agar dapat membuat perusahaan terus berkembang dan mampu meningkatkan komponen ekuitas disetiap tahunnya (Safari, 2020).

### 3. Rasio Profitabilitas Bank

#### a. *Return on Equity (ROE)*

Tabel 4

#### Hasil Pengukuran *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Central Asia Tbk. Dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021

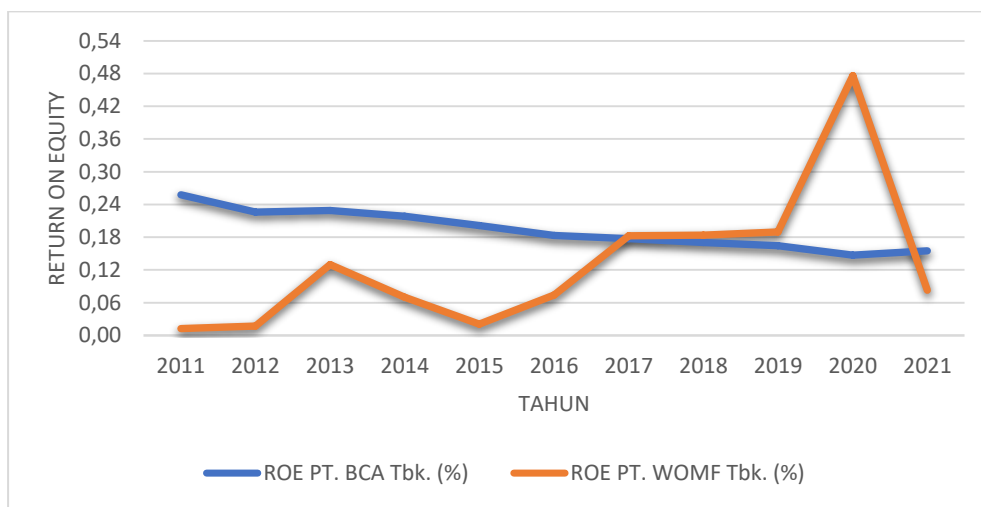
Tahun	ROE PT. BCA Tbk.	ROE PT. WOMF Tbk.
2011	0,26	0,01
2012	0,23	0,02
2013	0,23	0,13
2014	0,22	0,07
2015	0,20	0,02
2016	0,18	0,07
2017	0,18	0,18
2018	0,17	0,18
2019	0,16	0,19
2020	0,15	0,48
2021	0,15	0,08
Rata-rata	0,19	0,13

Sumber: Data yang diolah, 2022

Pada tabel di atas, PT. Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai ROE sebesar 0,256 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,15. Sedangkan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai ROE sebesar 0,01 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,08. Terlihat bahwa secara rata-rata *Return On Equity (ROE)* dari PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. setiap tahunnya masing-masing sebesar 0,19 dan 0,13.

#### Grafik 4

**Perbandingan *Return On Equity (ROE)* antara PT. Bank Cental Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021**



*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa kemampuan perolehan laba dari hasil efektivitas penggunaan modal PT. Bank Central Asia Tbk. sedikit lebih unggul dari PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. namun pada tahun 2020 PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. mengalami kenaikan secara drastis. Dimana semakin tinggi ROE maka semakin baik dan posisi perusahaan semakin kuat karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri (Jumigan, 2014). Pihak manajemen harus selalu menjaga kestabilan dan lebih meningkatkan kinerja yang dimiliki agar dapat membuat perusahaan terus berkembang dan mampu meningkatkan laba melalui penggunaan modal sendiri disetiap tahunnya (Safari, 2020).

a. *Return on Assets (ROA)*

**Tabel 5**

**Hasil Pengukuran *Return On Assets (ROA)* PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021**

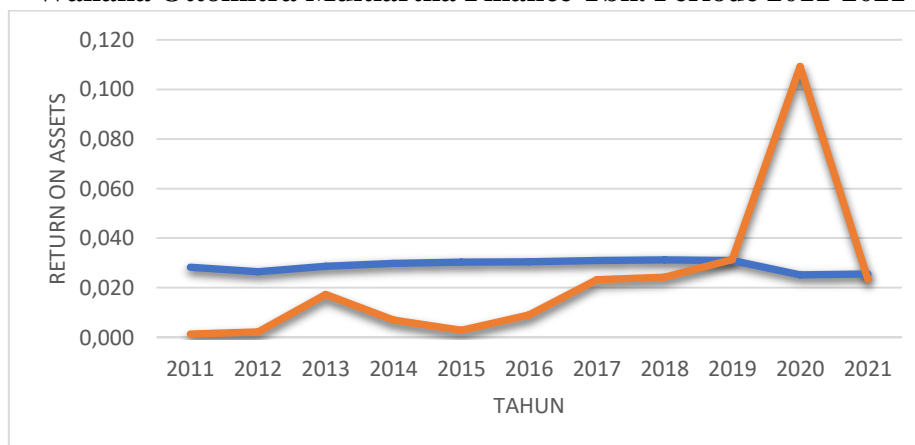
Tahun	ROA PT. BCA Tbk.	ROA PT. WOMF Tbk.
2011	0,028	0,0014
2012	0,026	0,0023
2013	0,029	0,0173
2014	0,030	0,0070
2015	0,030	0,0030
2016	0,030	0,0090
2017	0,031	0,0233
2018	0,031	0,0244
2019	0,031	0,0314
2020	0,025	0,1093
2021	0,026	0,0234
Rata-rata	0,0290	0,0229

*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Pada tabel di atas, PT. Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai ROA sebesar 0,028 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,026. Sedangkan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. pada tahun 2011 memiliki nilai ROA sebesar 0,0014 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,0234. Terlihat bahwa secara rata-rata *Return on Assets (ROA)* dari PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. setiap tahunnya masing-masing sebesar 0,0290 dan 0,0229.

**Grafik 5**

**Perbandingan *Return On Assets (ROA)* antara PT. Bank Central Asia Tbk. dengan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Periode 2011-2021**



*Sumber: Data yang diolah, 2022*

Berdasarkan grafik di atas, bahwa kemampuan perolehan laba dari hasil efektivitas penggunaan aktiva (ROA) PT. Bank Central Asia Tbk. lebih unggul dibandingkan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. dan pada tahun 2020 PT. WOMF mengalami kenaikan ROA yang drastis. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka efeknya menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena return semakin besar. ROA digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva (Lestari & Sugiharto, 2007). Jadi, dengan adanya peningkatan ROA berarti profitabilitas perusahaan tersebut meningkat sehingga terdapat peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus selalu menjaga kestabilan dan lebih meningkatkan kinerja yang dimiliki agar dapat membuat perusahaan terus berkembang dan mampu meningkatkan laba disetiap tahunnya (Safari, 2020).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan perhitungan rasio yang ada pada rasio likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio* dan *Loan to Assets Ratio* pada PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. menunjukkan hasil yang fluktuasi setiap tahunnya. Akan tetapi, hasil rata-rata yang didapat dari perhitungan pada kedua rasio tersebut menunjukkan jika rata-rata pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. lebih tinggi daripada PT. Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan perhitungan rasio yang ada pada rasio solvabilitas (*Primary Ratio*), menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja keuangan yang signifikan, serta menunjukkan nilai rata-rata yang sama pada PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. Hal tersebut berarti antara kedua perusahaan memiliki kemampuan yang sama dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Berdasarkan perhitungan rasio yang ada pada rasio profitabilitas (*Return on Equity dan Return on Assets*), menunjukkan bahwa pada PT. Bank Central Asia Tbk.c mengalami penurunan dan pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. mengalami kenaikan. Akan tetapi jika dilihat dari nilai rata-ratanya, PT. Bank Central Asia Tbk. lebih unggul dari segi ROE maupun ROA nya. Hal tersebut menandakan bahwa PT. Bank Central Asia Tbk. lebih mampu atau lebih baik dalam hal memperoleh keuntungan atau laba.

Manajemen PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. sebaiknya tetap mempertahankan kinerja keuangannya. Meskipun kinerja keuangan antara PT. Bank Central Asia Tbk. dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. bisa dikatakan cukup baik, namun tetap perlu terus dipertahankan serta ditingkatkan lagi kualitasnya, terutama untuk PT. Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tbk. sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan ROE dan ROA sehingga dapat lebih kompetitif dimasa yang akan datang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada setiap pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan besar harapan agar pembaca dapat memberi saran dan masukan yang membangun untuk kedepannya. Terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2022). Laporan Keuangan. Diambil kembali dari <https://www.idnfinancials.com/id>
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, N. K., Cipta, W., & Kiya, I. 2015. Pengaruh LDR, LAR, DER dan CAR Terhadap ROA. *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*. 3.
- Mekel, S. M. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank BCA (Persero) Tbk dan Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk. *Jurnal EMBA*, 118.
- Meryho M Munadi, I. S. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Emba*, 657.
- Nindri Wensen, S. M. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 736.
- Ratu, Rifany Angelia. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Safari, Dodi. 2020. Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk periode 2017-2019). *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*. 12(2): 62.
- Siagian, Dania Putri. 2018. Analisis Loan To Assets Ratio Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sumantri, F., & Apriliani, D. 2016. Perbandingan Kinerja Keuangan Antara PT. BCA Tbk Dengan PT. Bank Mandiri Tbk. *Ecodemica*, 4 (2): 193-198.
- Syarif, A.F., Basuki, P. N., & Wijaya, A. F. 2018. Analisis Kinerja Sistem Informasi/Teknologi Informasi pada PT. Bank Central Asia Menggunakan Kerangka IT Balance Scorecard.
- Utami, Bernadette Cahya Putri. 2021. Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*. 1(1): 62.
- Waskito, M., & Faizah, S. 2021. Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan . *Akrual Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1): 32.